

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA CERPEN *TOTOPONG*
KARYA RENI NURYANTI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**NURLAILA SARI
NPM: 1602040124**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurlaila Sari
N.P.M : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

sudah layak disidangkan.

Medan, 7 November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



Dekan

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 13 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

Ditetapkan : Lulus Yudisium
 Lulus Bersyarat
 Memperbaiki Skripsi
 Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri Lbs, M.Hum.
3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1.

2.

3.

ABSTRAK

Nurlaila Sari. NPM. 1602040124. Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti. Sumber data penelitian ini adalah cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti berjumlah 15 halaman diterbitkan oleh (KPG) Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta, cetakan pertama Juli 2019. Data penelitian adalah masalah sosial cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca berulang-ulang cerpen, menghayati, memahami, mengumpulkan data, menggarisbawahi, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa masalah sosial yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti ditemukan masalah sosial pertama yakni: kemiskinan yang dirasakan Hamka dan Lukman sebagai pemulung jalanan beserta Ibu Hamka yang bekerja sebagai kuli angkut sayuran di Pasar Caringan. Masalah sosial kedua : kejahatan yang terjadi pada ayah Hamka karena tabrak lari yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Kata kunci: Sosiologi sastra, Cerpen, Masalah sosial.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia tidak terhingga yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang merupakan pembawa risalah Allah Swt.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar sarjana (S1) Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Skripsi ini merupakan rencana penelitian penulis yang diberi judul “**Kajian Sosiologi Sastra Cerpen Totopong Karya Reni Nuryanti**”.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha, bantuan, arahan, bimbingan, doa dari berbagai pihak, dan tentunya berkah Allah Swt akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang teristimewa yaitu orang tua tercinta Ayahanda **Mihwan** dan Ibunda **Suparmini**. Allah Swt telah menciptakan mereka sedemikian rupa untuk membesarkan, mendidik, dan mengupayakan keberhasilan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang karena mereka dan tentunya kuasa Allah Swt penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada nama-nama yang terdapat di bawah ini:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.**, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang tiada lelah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, Dosen pembahas yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini,

8. Kepada Saudara serahimku adinda **Khairul Nirwana** yang selalu memberikan dorongan untuk secepatnya menyelesaikan perguruan tinggi serta keluarga besar yang selalu mendoakan,
9. Kepada abangda **Abdul Rahman Saragih** yang telah memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menjalankan semua manah ini.
10. Kepada saudari sepemikiran, seperasaan, dan seaturan yang selalu memberi motivasi agar tidak futur menghadapi semester akhir; **Kak Okta, Haliza, Risma, Muliani** dan seluruh saudariku di **EMC** (Extraordinary Muslimah Community), terima kasih telah kebersamai perjuangan ini,
11. Kepada saudariku yang di Ruzain: **Kak Kana, Helia, Purnama, Ririn, Karina, Dina, Sulis, Yuli, Nora, Anggi, Yulia, Susi, dan Ratna,**
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia **kelas C Pagi 2016**, terimakasih telah menjadi teman dan memberikan kesan yang baik selama perkuliahan, semoga sukses, dan.
13. Seluruh kerabat, saudara, keluarga, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, siswa, penulis, dan pembaca serta mendapat keberkahan dari Allah Swt, Aamiin Allahumma Aamiin.

Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2020

Peneliti

Nurlaila Sari
NPM: 1602040124

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Hakikat Sosiologi Sastra	8
2. Hakikat Masalah Sosial.....	11
3. Masalah Sosial dalam Masyarakat.....	11
4. Sastra dan Masyarakat.....	16
5. Cerpen <i>Totopong</i> dan Pengarangnya	17
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Pernyataan Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Sumber data dan Data Penelitian	21
1. Sumber Data.....	21
2. Data Penelitian	21
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisi Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Data Penelitian.....	26
B. Analisis Data	29
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	33
D. Diskusi Hasil Penelitian	33
E. Keterbatasan Penelitian.....	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Simpulan	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Cerpen <i>Totopong</i> Karya Reni Nuryanti.....	24
Tabel 4.1 Data Masalah Sosial Cerpen <i>Totopong</i> Karya Reni Nurhayati	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1.....	38
Lampiran 2 Form K-2.....	39
Lampiran 3 Form K-3.....	40
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	41
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	42
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	43
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	44
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	45
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset.....	46
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	47
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	48
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	49
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	50-51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah hasil imajinasi dari seorang penulis atau pengarang. Hasil imajinasi tersebut dapat dituangkan melalui bahasa atau ungkapan ekspresi dari pengalaman pribadi seorang pengarang ataupun pengalaman dari diri orang lain yang diceritakan oleh pengarang baik nyata maupun tidak nyata. Cerita yang disampaikan mudah tersampaikan kepada pembaca dan penikmatnya karena ceritanya berdasarkan kehidupan sehari-hari. Akhirnya, banyak pembaca dan penikmat sastra fiksi ikut merasakan apa yang dirasakan tokoh dalam cerita tersebut.

Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran. Penggambaran ini dapat berupa titian terhadap kenyataan hidup pengarang, wawasan pengarang terhadap kenyataan hidup, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekam), atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran keduanya.

Karya sastra memiliki beberapa bentuk, yaitu prosa, puisi, dan drama. Semua diciptakan dan dikembangkan sesuai dengan cara dan ketentuannya masing-masing sehingga menghasilkan sebuah karya sastra. Bentuk karya sastra yang dihasilkan jika dilihat berdasarkan jenis-jenisnya seperti prosa misalnya, ada yang berjenis novel, roman, dan cerpen (cerita pendek).

Cerpen (cerita pendek) didefinisikan sebagai cerita yang hanya menceritakan satu peristiwa dari seluruh kehidupan pelakunya. Sesuai dengan

namanya yang disebut cerita pendek, bentuknya lebih pendek daripada bentuk prosa lainnya sehingga dapat dibaca dalam waktu yang singkat. Cerpen menjadi salah satu karya sastra yang menarik untuk diteliti lebih mendalam, seperti cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

Cerpen *Totopong* karya Reni Nuryati menggambarkan kehidupan seorang anak laki-laki yang ditinggal ayahnya meninggal karena kecelakaan tabrak lari tiga tahun yang lalu dan memiliki profesi sebagai pemulung. Baginya menjadi pemulung adalah jalan menyucikan bumi. “Ini bukan semata-mata karena rupiah. Tapi demi memburu berkah. Hanya keberkahan yang mampu membuat manusia senantiasa berada dalam ketenangan”. Hamka selalu mengenakan totopong di atas kepalanya. Hamka menganggap bahwa ketika Ia menggunakan totopong miliknya Ia selalu berada dalam pelukan ayahnya. Dari cerita yang dibangun Reni Nuryanti dalam cerpen *Totopong* ini tentunya memiliki struktur, unsur-unsur, nilai-nilai, tokoh, dan penokohan (karakter) dan gaya penceritaan yang ditinjau dari sebuah perspektif teori sosial yang dapat diteliti dengan berbagai pendekatan seperti pendekatan sosiologi, psikologi, dan antropologi.

Sangat menarik apabila karya sastra dapat dilihat dari sudut pandang pendekatan sosiologi yang merupakan salah satu pendekatan yang menganalisis dan memahami sastra dari sudut sosial masyarakatnya. Menurut Emzir (2015: 99) secara sosiologi, sastra merupakan salah satu alat kritik sosial. Sastra sendiri merupakan bagian dari masyarakat. Jadi, tidak aneh bila dikatakan bahwa sastra adalah produk kebudayaan sehingga sastra tidak bisa terlepas dari keberadaan manusia dikarenakan sastra menceritakan kehidupan dari masyarakat itu sendiri.

Bagaimanapun juga, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang sebagai aspek terkecil dari masyarakat (yang sering menjadi bahan sastra) adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat dan menumbuhkan sikap sosial tertentu atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu.

Damono (dalam jurnal Syafrona, 2013: 242) Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Semi (dalam jurnal Syafrona, 2013: 242) sosiologi sastra merupakan sebuah kajian terhadap sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan, mempunyai cakupan yang luas, beragam dan rumit, yang menyangkut tentang pengarang, karyanya, serta pembaca.

Ratna (2018: 2-3) memberikan sejumlah defenisi mengenai sosiologi sastra dalam rangka menemukan objektivitas hubungan antara karya sastra dengan masyarakat, antara lain: (1) pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya, (2) pemahaman terhadap totalitas karya yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya, (3) pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakanginya, (4) kaitan langsung antara karya sastra dengan masyarakat, (5) usaha menemukan kualitas interdependensi antara sastra dengan masyarakat.

Masalah sosial dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti dapat mengungkapkan realita sosial yang ada di tengah masyarakat. Masalah yang diungkapkan dekat dengan persoalan keseharian manusia. Masalah sosial yang

dialami oleh toko merupakan informasi yang berharga, yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca untuk mempersiapkan kehidupannya menjadi lebih baik.

Masalah sosial adalah masalah yang penting untuk dicermati oleh manusia di samping masalah individu. Manusia sebagai makhluk sosial, membuat manusia tidak bisa lepas dari berbagai realitas sosial. Sebagai makhluk sosial manusia harus mampu menciptakan tatanan kehidupan yang bebas dari berbagai konflik, baik bersifat individu, maupun konflik yang berkaitan dengan masalah sosial dengan masyarakat. Manusia diharapkan mampu bertanggung jawab untuk lebih menjaga dan menghormati hak atau kebebasan orang lain. Cerpen *Totopong* terdapat masalah sosial yang beragam dan dapat dijadikan sebagai latihan untuk menjalani kehidupan.

Masalah sosial dianggap sebagai gejala abnormal yang berlaku di tengah masyarakat. Hal ini disebabkan karena masalah sosial menyebabkan unsur-unsur masyarakat tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menyebabkan kekecewaan dan penderitaan. Menurut Abdulsyani (dalam jurnal Syafrona, 2013: 243) sebuah masalah yang terjadi di masyarakat berubah menjadi masalah sosial karena hubungan antarmanusia dan dalam kerangka bagian kebudayaan normatif, menyangkut nilai moral dan nilai sosial.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Lelaki Bukan Pilihan Karya Afrion* oleh (Zakaria, 2015), permasalahan yang diteliti yaitu tentang sosiologi sastra yang berhubungan dengan kemiskinan, pengangguran, kejahatan, dan disorganisasi keluarga. Begitu juga penelitian selanjutnya yang berjudul

Masalah Sosial dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra oleh Syafrona, Andrika, dkk.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian terhadap cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti, karena cerpen ini membahas mengenai permasalahan sosial yang terjadi pada cerita tersebut. Oleh karena itu bentuk-bentuk masalah sosial dapat dianalisis dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti. Peneliti berharap banyak mendapatkan pelajaran kehidupan dalam cerpen ini untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas sangat diperlukan kejelasan identifikasi masalah sebagai pedoman peneliti untuk memperoleh kemudahan proses penelitian, menghindari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah. Dalam kajian sosiologi sastra meliputi sosiologi pengarang, masalah sosial dalam karya sastra, dan sosiologi pembaca. Masalah sosial yang terdapat dalam karya sastra juga bermacam-macam seperti kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, pelanggaran norma-norma masyarakat, dan masalah lingkungan hidup.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dalam penelitian dengan tujuan agar permasalahan lebih mudah diteliti dan tidak terlalu meluas sehingga penelitian bisa lebih fokus dilaksanakan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dengan fokus terhadap masalah sosial yang terdapat dalam karya sastra seperti kemiskinan dan kejahatan dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu masalah sosial kemiskinan dan kejahatan yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan masalah sosial kemiskinan dan kejahatan yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca baik yang sifatnya teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Semoga bermanfaat untuk pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian cerpen.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra dari hasil penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan motivasi bagi pembaca dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya sastra.
- b. Untuk mempermudah penikmat memahami isi cerita yang ada di dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan sejumlah teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah peneliti. Selain itu, perlu dilakukan pengajuan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Tindakan berikut akan dijelaskan kerangka teoritis dari penelitian ini.

1. Hakikat Sosiologi Sastra

Ratna (2018: 1) sosiologi sastra berasal dari kata sosiologi dan sastra. Sosiologi berasal dari akar kata *sosio* (Yunani) (*socius* berarti bersama-sama, bersatu, kawan, teman) dan logis (*logos* berarti sabda, perkataan, perumpamaan). Perkembangan berikutnya mengalami perubahan makna, *sosio/socius* berarti masyarakat, *logi/logos* berarti ilmu. Jadi, sosiologi berarti ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris. Sastra dari akar kata *sas* (Sanksekerta) berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk dan intruksi. Akhiran *tra* berarti alat sarana. Jadi, sastra berarti kumpulan alat untuk mengajar, buku petunjuk atau buku pengajaran yang baik. Makna kata sastra bersifat lebih spesifik sesudah terbentuk menjadi kata jadian, yaitu kesusastraan, artinya kumpulan hasil karya yang baik.

Ratna (2018: 59-60) pendekatan sosiologi menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu dan menganggap karya sastra sebagai milik masyarakat. Pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, dan c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Wellk dan Warren (2014: 100) menyatakan bahwa sosiologi sastra terbagi menjadi tiga yaitu: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. (1) sosiologi pengarang, menyangkut profesi pengarang, dan latar belakang sosial pengarang. Masalah yang dibahas ialah status sosial pengarang, ideologi, pengarang, latar belakang kehidupan pengarang dasar ekonomi produksi sastra dan hal-hal lain yang dapat dilihat dari beragam pengarang di luar karya sastra. (2) sosiologi sastra membahas tujuan yang tersurat dalam karya sastra. Hal ini berkaitan dengan masalah sosial. (3) permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra, sejauh mana karya sastra ditentukan atau digantung dari latar sosial perubahan dan perkembangan sosial.

Damono (dalam Kurniawan 2013: 5) menjelaskan sosiologi dalam sastra merupakan: pertama, sastra merupakan cermin proses sosial ekonomis belaka. Pendekatan ini bergerak karena adanya faktor di luar sastra itu sendiri. Jelas bahwa pendekatan ini teks sastra tidak dianggap sebagai objek utama, sastra dianggap sebagai gejala kedua: metode ini dipergunakan untuk sosiologi sastra

merupakan analisis teks sastra untuk mengetahui strukturnya, kemudian digunakan untuk memahami lebih dalam lagi gejala sosial yang ada di dalam sastra. Sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap karya sastra yang meninjau segi-segi kemasyarakatan.

Ratna (2013: 10) mengatakan bahwa sosiologi sastra didasarkan atas pengertian bahwa setiap fakta kultural lahir dan berkembang dalam kondisi tertentu. Sistem produksi karya seni, karya sastra khususnya, dihasilkan melalui antara hubungan bermakna, dalam hal ini subjek kreator dengan masyarakat.

Soekanto (dalam Nurholis 2019: 3) menyatakan bahwa objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat.

Menurut Suaka (2014: 34) menyatakan bahwa sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada kaitan manusia dengan lingkungan. Karya sastra sering mengungkapkan perjuangan manusia dalam menentukan masa depannya, melalui imajinasi, perasaan dan intuisi.

a. Sosiologi dan Sastra

Sastra memiliki hubungan sistem sosial yang khas dan budaya sebagai basis kehidupan penulisnya, maka sastra selalu sebagai objek kajian sosiologi yang menegaskan adanya hubungan antara sastra sebagai disiplin ilmu sosiologi sebagai disiplin ilmu lainnya. Sastra selalu hidup dan dihidupi oleh masyarakat. Oleh karena itu, selain menggambarkan ide dan gagasan penulisnya, sastra juga menggambarkan sistem sosial dan budaya sebagai tempat penulisnya hidup dalam (Kurniawan, 2013: 3).

2. Hakikat Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu kondisi yang terlahir dari sebuah keadaan masyarakat yang tidak ideal, atau defenisi masalah sosial yaitu ketidak sesuaian unsur-unsur masyarakatnya yang dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial. Masalah sosial merupakan suatu kondisi yang dapat muncul dari keadaan masyarakat yang kurang atau tidak ideal, maksudnya selama terdapat kebutuhan dalam masyarakat yang tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada di dalam kehidupan.

3. Masalah Sosial dalam Masyarakat

Menurut Soekanto (2015: 319) ada beberapa persoalan masalah sosial yang terjadi yang dihadapi oleh masyarakat sebagai berikut:

1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Menurut sejarah, keadaan kaya dan miskin secara berdampingan tidak merupakan masalah sosial sampai saatnya perdagangan berkembang dengan pesat dan timbulnya nilai-nilai sosial yang baru. Dengan berkembangnya perdagangan ke seluruh dunia dan ditetapkannya taraf kehidupan tertentu sebagai suatu kebiasaan masyarakat, kemiskinan muncul sebagai masalah sosial. Pada waktu individu sadar akan kedudukan ekonomisnya sehingga mereka mampu untuk mengatakan apakah dirinya kaya atau miskin. Kemiskinan dianggap

sebagai masalah sosial apabila perbedaan kedudukan ekonomis para earga masyarakat ditentukan secara tegas.

Pada masyarakat yang bersahaja susuna dan organisasinya, mungkin kemiskinan bukan merupakan masalah sosial karena mereka menganggap bahwa semuanya telah ditakdirkan sehingga tidaak ada usaha-usaha untuk mengatasinya. Mereka tidak akan terlalu memperhatikan keadaan tersebut, kecuali apabila mereka membenci kemiskinan adalah kesadaran bahwa mereka telah gagal untuk memperoleh lebih dari pada apa yang telah dimilikinya dan perasaan akan adanya ketidakadilan.

Pada masyarakat modern yang rumit, kemiskinan menjadi suatu masalah sosial karena sikap yang membenci kemiskinan. Seseorang bukan merasa miskin karena kurang makan, pakaian, atau perumahan, tetapi, karena harta miliknya dianggap tidak cukup untuk memenuhi taraf kehidupan yang ada. Hal ini terlihat di kota-kota besar Indonesia, seperti Jakarta; seseorang dianggap miskin karena tidak memiliki radio, televisi, atau mobil sehingga lama kelamaan benda-benda sekunder tersebut dijadikan ukuran bagi keadaan sosial-ekonomi seseorang yaitu apakah diamiskin atau kaya. Dengan demikian, persoalannya mungkin menjadi lain, yaitu tidak adanya pembagian kekayaan yang merata.

Persoalan menjadi lain bagi mereka yang turut dalam urus urbanisasi tetapi gagal mencari pekerjaan. Bagi mereka pokok persoalan kemiskinan disebabkan tidak mampu memenuhi kebutuhan primer sehingga munculnya tuna karya, tuna susila dan lainnya. Secara sosiologis, sebab-

sebab timbulnya problema tersebut adalah karena salah satu lembaga kemasyarakatan tidak berfungsi dengan baik yaitu lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi. Kepincangan tersebut akan menjalar ke bidang-bidang lainnya, misalnya, pada kehidupan keluarga yang tertimpa kemiskinan tersebut.

2. Kejahatan

Berdasarkan sosiologi, bahwa kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama, yang menghasilkan perilaku sosial lainnya. Analisis terhadap kondisi proses-proses tersebut menghasilkan dua kesimpulan, yaitu *pertama*, terdapat hubungan antara variasi angka kejahatan dengan variasi organisasi-organisasi sosial di mana kejahatan tersebut terjadi. Tinggi rendahnya angka kejahatan berhubungan erat dengan bentuk-bentuk dan organisasi-organisasi sosial di mana kejahatan tersebut terjadi. Maka angka-angka kejahatan dalam masyarakat, golongan-golongan masyarakat dan kelompok-kelompok sosial mempunyai hubungan dengan kondisi-kondisi dan proses-proses. Misalnya, gerak sosial, persaingan serta pertentangan kebudayaan, ideologi politik, agama, dan ekonomi.

Kedua para sosiologi berusaha untuk menentukan proses-proses yang menyebabkan seseorang menjadi penjahat. Analisis ini bersifat sosial psikologis. Beberapa ahli ini bersifat sosial psikologis. Beberapa ahli menekankan pada beberapa bentuk proses seperti imitasi, pelaksanaan peranan sosial, asosiasi diferensial, kompensasi, identifikasi, konsepsi

diri pribadi dan kekecewaan yang agresif sebagai proses yang menyebabkan seseorang menjadi penjahat. Sehubungan dengan pendekatan sosiologis tersebut di atas, dapat ditemukan teori-teori sosiologis tentang perilaku jahat.

Salah satu diantara sekian teori tersebut adalah teori dari E.H. Sutherland yang mengatakan bahwa seseorang berperilaku jahat dengan cara yang sama dengan perilaku yang tidakjahat. Artinya, perilaku jahat dipelajari dalam interaksi dengan orang-orang lain dan orang tersebut mendapatkan perilaku jahat sebagai hasil interaksi yang dilakukannya dengan orang-orang yang berperilaku dengan kecenderungan melawan norma-norma hukum yang ada. Sutherland menyebutnya sebagai proses asosiasi yang diferensial karena yang dipelajari dalam proses tersebut sebagai akibat interaksi dengan pola-pola perilaku yang jahat, berbeda dengan yang dipelajari dalam proses interaksi dengan pola-pola perilaku yang tidak suka dengan kejahatan. Apabila seseorang menjadi jahat, hal itu disebabkan orang tadi mengadakan kontak dengan pola-pola perilaku jahat dan juga karena dia mengasingkan diri terhadap pola-pola perilaku yang tidak menyukai kejahatan tersebut.

Selanjutnya dikatakan bahwa bagian pokok dari pola-pola perilaku jahat tadi dalam kelompok kecil yang bersifat intim. Alat-alat komunikasi tertentu seperti buku, surat kabar, film, televisi, radio, memberi pengaruh tertentu yaitu dalam memberikan sugesti kepada orang perseorangan untuk menerima untuk menolak pola-pola perilaku kejahatan.

3. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

4. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Masalah generasi muda dalam masyarakat modern, seperti persoalan *sense of value* yang kurang ditanamkan orang tua, timbulnya organisasi pemuda informasi yang tingkah lakunya tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya.

5. Peperangan

Peperangan merupakan satu bentuk pertentangan dan juga suatu lembaga kemasyarakatan. Peperangan merupakan suatu bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi.

6. Pelanggaran Terhadap Suatu Norma-Norma Masyarakat

Dalam masyarakat berupa pelacuran, delinkuensi anak-anak, alkoholisme, dan homoseksual.

7. Masalah Kependudukan

Masalah kependudukan merupakan suatu penyebaran penduduk yang tidak merata, komposisi penduduk, kemiskinan, serta tingginya angka kelahiran dan kematian.

8. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup berupa eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan pencemaran lingkungan.

9. Masalah Birokrasi

Masalah birokrasi adalah hambatan atau kelancaran berputarnya roda pemerintah.

4. Sastra dan Masyarakat

Nurholis (2019: 253) Sastra merupakan hasil seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai bentuk seni, sastra tumbuh dan berkembang mengisi peradaban manusia. Karya sastra diciptakan sebagai hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Sebagai hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, karya sastra merupakan miniatur kehidupan dengan segala persoalannya. Tema, ide dan gagasan pengarang bersumber dari kehidupan masyarakat. Pengangkatan kehidupan sosial masyarakat dalam bentuk karya sastra mengangkat pula permasalahan- permasalahan yang terjadi pada masyarakat secara imajinatif.

Nurholis (2019: 254) pembahasan hubungan sastra dan masyarakat bertolak dari pendapat Frase De Bonald bahwa sastra adalah ungkapan perasaan masyarakat (*literature is an expression of society*). Aksioma tersebut mengandung arti bahwa sastra mencerminkan dan mengekspresikan hidup dan atau kehidupan. Hubungan antara individu (anggota masyarakat) dan masyarakat merupakan suatu hal yang tecermin dalam karya-karya sastra. Wellk dan Werren menemukan tiga jenis pendekatan yang berbeda dalam sosiologi sastra, yaitu sosiologi pengarang yang mempermasalahkan status sosial, sosiologi karya sastra yang

mempermasalahkan karya sastra itu sendiri, dan sosiologi sastra yang mempermasalahkan pembaca dan pengaruh karya sastra.

5. Cerpen *Totopong* dan Pengarangnya

Andaru adalah seorang pemuda yang ingin membuka sebuah telisik rahasia. Suatu hari Andaru bertemu dengan seorang bocah yang bernama Hamka, bocah itu sedang duduk menyudut dengan pulpen dan buku kecil di tangannya. Di sebelahnya tergeletak karung berwarna putih dan sebilah besi panjang.

Hamka adalah seorang pemulung, baginya memulung merupakan jalan mensucikan bumi. Ia menganggap ini bukan semata-mata karena rupiah. Tapi demi memburu berkah. Hanya keberkahan yang membuat manusia senantiasa berada dalam ketenangan.

Hamka hanya tinggal bersama dengan ibunya. Tiga tahun yang lalu ayahnya telah meninggal dikarenakan tabrak lari. Hamka selalu menggunakan *Totopong* di atas kepalanya. Benda tersebut selalu mengingatkannya kepada sosok ayahnya.

Andaru selalu memikirkan Hamka seorang bocah yang pernah ditemuinya di sebuah Masjid sore itu. Pikirannya selalu tertuju pada kejadian tiga tahun yang lalu. Kakaknya Henggar pengendara motor yang telah menabrak lari ayah Hamka. Kemudian Andaru mengungkap rahasia yang selama ini dikurung selama tiga tahun lamanya.

Pengarangnya

Reni Nuryanti, lahir di Cilacap, 7 Desember 1984. Menempuh pendidikan sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta dan master di Universitas Gadjah Mada. Sejak 2010 menjadi dosen sejarah, di Universitas Samudra, Aceh. Selain mengkaji sejarah, terkhusus sejarah perempuan, juga aktif menulis cerpen. Terpilih sebagai salah satu *emerging writers* pada Ubud Writers and Readers Festival 2018.

Buku pertama Beliau adalah *Perempuan dalam Hidup Sukarno Biografi Inggit Granashi*. Hingga tahun 2016, lahir buku-buku yang bertemakan Sukarno dan Perempuan di wilayah konflik. Hampir semua cerpen yang ditulis Beliau sepanjang tahun 2014-2018, bertemakan orang-orang kecil di pedesaan yang dibalut dengan nuansa sejarah dan budaya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Dari kerangka teoritis dapat dikaitkan karya sastra adalah suatu bentuk karya yang berbentuk imajinasi pengarang dan salah satu bentuknya adalah cerpen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud meneliti cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terkandung di dalamnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian

ini adalah mengetahui masalah sosial berupa kemiskinan dan kejahatan yang terdapat di dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan penelitian yaitu adalah terdapat masalah social berupa kemiskinan dan kejahatan yang terdapat dalam cerpen *Topong* karya Reni Nuryanti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus dalam penelitian. Lamanya penelitian berlangsung selama enam bulan terhitung mulai bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Keterangan	Waktu Penelitian																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal			■	■																				
Bimbingan Proposal					■	■																		
Perbaikan Proposal							■	■																
Seminar Proposal									■															
Perbaikan Proposal										■														
Pelaksanaan Penelitian											■	■	■											
Menganalisis Data													■	■	■									
Penulisan Skripsi														■	■	■	■							
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
Persetujuan Skripsi																							■	
Siding Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2014: 172), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber asli, sumber tangan pertama peneliti. Dari sumber data primer ini akan menghasilkan data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus. Sumber data primer dari penelitian ini adalah keseluruhan isi cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti (dalam antologi cerita pendek *Di Kala Pagi*) berjumlah 15 halaman yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia di Jakarta, cetakan pertama Juli 2019.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data sebagai penunjang penelitian. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, jurnal, buku, dan lain sebagainya.

2. Data Penelitian

Data penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, ungkapan, kalimat, dan dialog yang memberi gambaran mengenai masalah sosial berupa kemiskinan dan kejahatan

yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selanjutnya, menurut Arikunto (2014: 2013) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian harus sesuai dengan kebutuhan penelitian karena metode adalah cara peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data, penelaahan data, dan penyimpulan data.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan masalah-masalah sosial berupa kemiskinan dan kejahatan yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah masalah sosial berupa kemiskinan dan kejahatan yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Analisis adalah kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.
2. Sosiologi sastra merupakan pengetahuan tentang sifat dan perkembangan masyarakat dari atau mengenai sastra karya para kritikus dan sejarawan yang terutama mengungkapkan pengarang yang dipenuhi oleh suatu lapisan masyarakat tempat ia berasal, ideologi politik dan sosialnya, kondisi ekonomi serta khalayak yang ditujunya.
3. Cerpen atau cerita pendek adalah bentuk prosa naratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya.
4. Karya sastra adalah bentuk karya yang sangat indah baik secara lisan atau tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode dokumentasi sedangkan instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi seperti dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

No.	Masalah Sosial	Deskripsi	Halaman
1	Kemiskinan		
2	Kejahatan		

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik kualitatif. Adapun langkah-langkah teknis analisis data dalam penelitian adalah:

1. Membaca secara cermat cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.
2. Memahami isi cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

3. Mencari buku-buku yang relevan dengan judul penelitian untuk di
4. jadikan referensi.
5. Menganalisis nilai sosiologi sastra yang mengandung masalah sosial berupa kemiskinan, tindak kriminal, dan kesenjangan sosial dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah data deskripsi penelitian yang berkaitan dengan masalah sosial (kemiskinan dan kejahatan) dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Data Masalah Sosial Cerpen *Totopong* Karya Reni Nurhayati

No.	Masalah Sosial	Deskripsi	Halaman
1.	Kemiskinan	Bocah itu kerap duduk menyudut dengan pulpen dan buku kecil di tangan. Di sebelahnya tergeletak <i>karung berwarna putih dan sebilah besi panjang.</i>	46
		Hingga di suatu sore, Andaru mendekati bocah itu. Kala itu ia tampak terlelap. <i>Wajah kuyuhnya terbalut keringat. Tangan dan kakinya terlihat hitam mengkilat.</i>	
		Matanya tajam menatap Andaru. Tak lama kemudian, Ia berkata pelan. “Akang tidak terusik <i>aroma tubuhku?</i> ” Andaru hanya tersenyum. Jika bilang iya, bocah itu mungkin bakal tersinggung. Tapi, berkata sebaliknya berarti menitpu diri. <i>Sebab hidungnya tampak memerahmenahan bau.</i>	47

		Aku bukan hanya terpana pada totopong itu. Tapi....” Andaru menghentikan kata-katanya. Matanya beralih pada dua benda yang digenggam Hamka. “Oh, karung dan besi?. Benda ini adalah wujud pilihan hidup. Bagiku, <i>menjadi pemulung</i> adalah jalan menyucikan bumi.	48
		“Ayahku adalah <i>pembuat Totopong</i> ”. Meski digilis zaman, ia tetap bertahan. Totopong menjadi pilihannya untuk membumikan warisan moyang. Namun sayang....”	50
		Hamka lalu bercerita tentang ibunya yang bekerja sebagai <i>kuli angkut di Pasar Caringin</i> . Tiap pagi ibu Hamka berselempang selendang meju mobil yang mengangkut sayuran. Ia bergegas mengantarkan puluhan karung berisi bawang, kentang, kol, dan tomat.	52
		Menjelang siang, ibu Hamka memburu pembeli yang membawa barang-barang. <i>Jasa antar ditawarkan untuk menambah penghasilan</i> . Pekerjaan itu digeluti Ibu semenjak ayah Hamka tiada. Mengucurkan keringat baginya lebih mulia daripada meminta-minta.	52
		Andaru hanya sekali melihat tawa Hamka. Kala itu ia sedang bersama Lukman. <i>Di dekat tumpukan sampah</i> menggunung,	53

		diterbangi lalat, dilintasi semut, dikelilingi nyamuk, mereka melepas lapar.	
		Hamka membuka plastik berisi rantang kecil. Sementara Lukman membuka bungkus daun pisang. “Lukman, Ayo kita makan dulu,” ajak Hamka. “Ayo. Ibumu masak apa hari ini?” “ <i>Sama seperti kemarin. Sambal balacan pakai lalapan.</i> Kalau Kamu?” “Ini, jawab Lukman sambil tersenyum.	53
		Hamka mendesah lembut. Ia lalu menyodorkan rantangnya. “Lukman, ambil sayur ini. <i>Jangan cuma makan nasi.</i> ” “Terima kasih, ini sudah cukup. Jangan lihat bentuknya tapi nikmati yang ada. Rasa syukur membuat kita selalu merasa makmur.”	53
		Bara semangat justru berkobar di dada Hamka. Kelak jika tiba masanya, <i>karung dan besi</i> bakal berubah jadi permata. Harapan itu mengudara menjadi untaian kata.	55
2.	Kejahatan	“Aku hanya bisa mengenang .tiga tahun yang lalu, <i>Ayah meninggal dalam tabrak lari.</i> Padahal saat itu, dia baru merasa menjadi manusia. Lepas dari cercaan. Pekerjaan Ayah yang dianggap tak berharga sering membuat hatinya terluka.	50

B. Analisis Data

Di bawah ini penulis akan membahas data penelitian dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti melalui analisis masalah sosial berdasarkan deskripsi data di atas, yang meliputi masalah sosial berupa kemiskinan, tidak kriminal, dan kesenjangan sosial. Contohnya dapat dilihat dari kutipan narasi dan dialog dalam cerpen di bawah ini:

1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu kondisi kurangnya hal-hal untuk kebutuhan akan hidupnya seperti sandang, papan dan pangan. Hal ini berhubungan dengan kualitas hidup seseorang itu sendiri. Dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini. Dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti terdapat masalah sosial kemiskinan yang terjadi pada keluarga Hamka dan Lukman seperti yang terdapat pada kutipan di bawah ini:

Bocah itu kerap duduk menyudut dengan pulpen dan buku kecil di tangan. Di sebelahnya tergeletak *karung berwarna putih dan sebilah besi panjang*.

Hingga suatu sore, Andaru mendekati bocah itu. Kala itu ia tampak terlelap. *Wajah kuyuhnya berbalut keringat. Tangan dan kakinya terlihat hitam mengkilat* (Halaman 46).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang dirasakan bocah tersebut yang harus memulung demi memenuhi kehidupannya. Kemiskinan yang dirasakan terlihat ketika bocah tersebut membawa *karung berwarna putih dan sebilah besi panjang* beserta dengan *wajah kuyuhnya berbalut keringat. Tangan dan kakinya terlihat hitam mengkilat* dikarenakan memulung. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Matanya tajam menatap Andaru. Tak lama kemudian Ia berkata pelan. “Akang tidak tidak terusik *aroma tubuhku?*” Andaru hanya tersenyum. Jika bilang iya, bocah itu mungkin bakal tersinggung. Tapi berkata sebaliknya berarti menipu diri. Sebab *hidungnya tampak memerah menahan bau* (Halaman 47).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang dirasakan dari *aroma tubuh bocah* tersebut sehingga membuat *hidung Andaru terlihat merah karena baunya*. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Aku bukan hanya terpanah pada totopong tu. Tapi....” Andaru menghentikan kata-katanya. Matanya beralih pada dua benda yang digenggam Hamka. “Oh, karung dan besi?. Benda ini adalah wujud pilihan hidup. Bagiku *menjadi pemulung* adalah jalan mensucikan bumi (Halaman 48).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang dirasakan bocah tersebut karena harus *menjadi pemulung* untuk membantu ibunya. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

“Ayahku adalah *pembuat totopong*”. Meskipun digilis zaman, ia tetap bertahan. Totopong menjadi pilihannya untuk membumikan warisan moyang. Namun sayang....” (Halaman 50).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang terlihat dari pekerjaan ayahnya sebagai *pembuat Totopong* dan masih dianggap rendah oleh masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa pekerjaan pembuat *Totopong* dikatakan rendah. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Hamka lalu bercerita tentang ibunya yang bekerja sebagai *kuli angkut di Pasar Caringan*. Tiap pagi ibu Hamka berelempang selendang menuju mobil yang mengangkat sayuran. Ia bergegas mengantar puluhan karung berisi bawang, kentang, kol, dan tomat (Halaman 52).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang terlihat dari pekerjaan ibu Hamka sebagai *kuli angkut di pasar Caringan*. Pekerjaan sebagai kuli angkut merupakan pekerjaan yang direndahkan masyarakat dan direndahkan. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Menjelang siang, ibu Hamka memburu pembeli yang membawa barang-barang. *Jasa antar* ditawarkan untuk menambah penghasilan. Pekerjaan itu digeluti ibu semenjak ayah Hamka tiada. Mengucurkan keringat baginya lebih mulia daripada meminta-minta (Halaman 52).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang terlihat dari pekerjaan ibu Hamka sebagai *jasa antar* barang yang dikerjakannya untuk menambah penghasilan keluarganya. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Andaru hanya sekali melihat tawa Hamka. Kala itu ia sedang bersama Lukman. *Di dekat tumpukan sampah* menggunung, diterbangi lalat-lalat, dilintasi semut, dikelilingi nyamuk mereka melepas lapar (Halaman 53).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang terlihat dari sisi Hamka dan Lukman yang makan sampai *di dekat tumpukan sampah* menggunung. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Hamka membuka plastik berupa rantang kecil. Sementara Lukman membuka bungkus daun pisang.

“Lukman, ayo kita makan dulu,” ajak Hamka.

“Ayo. Ibumu masak apa hari ini?”

“*Sama seperti kemarin, Sambal belacan pakai lalapan*, kalau kamu?”

“Ini,” jawab Lukman sambil tersenyum (Halaman 53).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang terlihat dari perkataan Hamka yang mengatakan “*Sama seperti kemarin, sambal belacan*

pakai lalapan. Perkataan itu menggambarkan bahwa ibu Hamka tidak sanggup membeli lauk yang lain. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Hamka mendesah lembut. Ia lalu menyodorkan rantangnya. “Lukman ambil syur ini. ***Jangan Cuma makan nasi.***”

“Terima kasih, ini sudah cukup. Jangan lihat bentuknya. Tapi nikmati yang ada. Rasa syukur selalu membuat kita makmur” (Halaman 53).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang terlihat dari perkataan Hamka yang mengatakan “***Jangan Cuma makan nasi***” kepada Lukman. Perkataan itu menggambarkan bahwa Lukman tidak sanggup membeli lauk. Selain itu masalah kemiskinan juga ditunjukkan dalam kutipan cerpen di bawah ini:

Bara semangat justru berkobar di dada Hamka. Kelak jika tiba masanya ***karung dan besi*** bakal berubah jadi permata. Harapan itu mengudara menjadi untaian kata (Halaman 55).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kemiskinan yang terlihat dari ***karung dan besi*** yang digunakan oleh Hamka untuk memulung demi membantu ibunya semua itu mereka lakukan untuk memenuhi kehidupan mereka.

2. Kejahatan

Kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama, yang menghasilkan perilaku-prilaku sosial lainnya. Kejahatan yang dilakukan individu dan meresahkan masyarakat seperti yang dirasakan Hamka dan ibunya yang telah kehilangan ayahnya karena tabrak lari yang dilakukan orang yang tidak bertanggung jawab. Seperti pada kutipaan cerpen di bawah ini:

“Aku hanya bisa mengenang, tiga tahun yang lalu, ***ayah meninggal dalam tabrak lari.*** Padahal saat itu, dia baru merasa menjadi manusia. Lepas dari

ceraan. Pekerjaan ayah yang dianggap tak berharga sering membuat hatinya terluka” (Halaman 50).

Dari kutipan narasi di atas, menggambarkan kejahatan yang terlihat dari ucapan Hamka “*ayah Hamka meninggal karena tabrak lari*” yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab yang menabraknya. Tabrak lari merupakan suatu kejahatan yang dialami ayah Hamka pada saat ingin menjajakan *Totopongnya*.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan penelaahan terhadap cerpen dengan cara mencermati dan memperhatikan kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti bahwasanya cerpen tersebut terdapat masalah sosial kemiskinan yang dialami keluarga Hamka dan Lukman yang hidup dalam kalangan bawah dan bekerja sebagai pemulung demi membantu keluarga mereka kemudian kejahatan yang dialami keluarga Hamka yaitu kejadian beberapa tahun lalu terjadi pada ayah Hamka yang ditabrak lari oleh orang yang tidak bertanggung jawab sehingga ayahnya meninggal dunia. Hal ini dibuktikan dari kutipan yang ada dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya masalah sosial kemiskinan yang dialami oleh keluarga Hamka dan Lukman selain masalah kemiskinan ada juga masalah kejahatan yang dirasakan ayah Hamka karena

tabrak lari yang dialaminya sampai membuat ayah Hamka meninggal dunia erdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penellitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Lelaki Bukan Pilihan Karya Afrion* oleh Zakaria Tarigan (2019). Peneliti sama-sama membahas dari segi masalah sosial yang dialami tokoh dalam cerpen tersebut.

Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Peneliti terdahulu membahas masalah sosial pengangguran, disorganisasi keluarga, kemiskinan, dan kejahatan sedangkan pada penelitian kali ini peneliti hanya membahas masalah sosial kemiskinan dan kejahatan yang terdapat dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, peneliti sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna kerana peneliti memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan, waktu, biaya, kemampuan moril dan material yang peneliti hadapi saat menulis proposal menjadi skripsi, merangkai kata demi kata sehingga menjadi kalimat yang sesuai, dengan mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Walau keterbatasan terus timbul, peneliti tetap bersyukur karena keterbatasan ini peneliti tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga pada akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhir penyelesaian skripsi ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini setelah dilakukan analisis terhadap cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti merupakan cerpen yang banyak mengandung masalah sosial. Masalah sosial merupakan dampak interaksi sosial antar individu dengan individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Interaksi sosial berkisar pada ukuran nilai, adat istiadat, tradisi dan ideologi, yang ditandai dengan proses sosial yang disosiatif. Masalah sosial menunjukkan ketidak sesuain antar unsur kebudayaan sehingga membahayakan kehidupan masyarakat. Masalah sosial juga merupakan suatu kondisi yang dapat muncul dari keadaan masyarakat yang kurang atau tidak ideal, maksudnya selama terdapat kebutuhan dalam masyarakat yang tidak terpenuhi secara merata maka masalah sosial akan tetap selalu ada di dalam kehidupan. Hal ini juga dapat dibuktikan dari masalah yang dihadapi dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti terdapat masalah sosial kemiskinan dan kejahatan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dan keluarga.

Dalam cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti ditemukan masalah sosial kemiskinan yang terjadi pada keluarga Hamka dan Lukman. Hamka dan Lukman yang seharusnya masih sekolah dan bermain rela mengorbankan semuanya demi membantu keluarganya dengan bekerja sebagai pemulung. Kemudian masalah kejahatan yang dialami keluarga Hamka yaitu kejadian beberapa tahun lalu yang

terjadi pada ayah Hamka yang ditabrak lari oleh orang yang tidak bertanggung jawab sehingga ayahnya meninggal dunia.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, cerpen *Totopong* karya Reni Nuryanti juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti cerpen ini dengan kajian yang berbeda.
2. Perlunya dilakukan penelitian pada kajian sosiologi sastra untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa khususnya di bidang sastra.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengejar sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari sastra agar menggali kekayaan yang terdapat dalam karya sastra.
4. Bagi pembaca lainnya hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan informasi sehingga bermanfaat dalam mengkaji masalah sosial sewaktu melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir dan Rohman, Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Heru. 2013. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurholis. 2019. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2018. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suaka, Nyoman. 2014. *Analisis Sastra Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrona, Andrika, dkk. 2013. *Masalah Sosial dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 2 (242-243).
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zakaria, 2019. *Kajian Sosiologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Lelaki Bukan Pilihan Karya Afrion*. Medan: FKIP Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

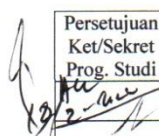
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Nurlaila Sari
 NPM : 1602040124
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 143 SKS

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan
	Kajian Sosiologi Sastra Cerpen <i>Totopong</i> Karya Reni Nuryanti
	Analisis Tokoh dalam Cerpen <i>Manis</i> Karya Reni Nuryanti: Kajian Psikologi Sastra
	Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Rania</i> Karya Mia Chuz dan Nasrullah: Analisis Religius Sastra



Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 Februari 2020
 Hormat Pemohon


 Nurlaila Sari

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Nurlaila Sari

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURLAILA SARI**
N P M : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Kajian Sosiologi Sastra Cerpen Totopong Karya Reni Nuryanti**

Pembimbing : **Dr. Mhd Isman, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **22 Februari 2021**

Medan, 28 Jumadil Akhir 1441 H
22 Februari 2020 M


Dr. H. Elrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
9-03-2020	BAB I: Latar Belakang Masalah	
	Identifikasi Masalah	
	Pembatasan Masalah	
	Rumusan Masalah	
18-04-2020	BAB II: Tabel Waktu Penelitian	
4-05-2020	BAB I: Latar Belakang Masalah	
	Manfaat Penelitian	
8-05-2020	Acc Seminar Proposal	

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 8 Mei 2020
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 8 Mei 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program,

Dr. Mhhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing,

Dr. Mhhd. Isman, M.Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nurlaila Sari
N P M : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
Hari : Selasa,
Tanggal : 18 Mei 2020
dengan judul proposal Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Mei 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : **Nurlaila Sari**
NPM : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : *Kajian Sosiologi Sastra Cerpen Totopong Karya Reni Nuryanti*

pada hari Sabtu, 18 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,


Dr. Yusni Khairul Amri Lbs, M.Hum.


Dr. Mhd Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Surat Permohonan Riset



Disarankan surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1123/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 26 Syawal 1441 H
Lamp. : -- 18 Juli 2020 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Nurtaila Sari**
NPM : 1602040124
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Kajian Sosiologi Sastra Cerpen Totopong Karya Reni Nuryanti

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal

Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2020/KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"kajian sosiologi sastra cerpen totopong karya reni nuryanti"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Rabiul Awal 1442 H
20 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1234/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Dernikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Muharram 1442 H
12 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Nurlaila Sari
 NPM : 1602040124
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Kajian Sosiologi Sastra Cerpen *Totopong* Karya Reni Nuryanti

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24-10-2020	Abstrak, pembatasan masalah, Manfaat penelitian, Data penelitian, dan Analisis data		
26-10-2020	Bab III Bab IV Analisis Data Manfaat penelitian		
3-11-2020	Hakikat Sosiologi Sastra Masalah Sosial		
7-11-2020	Uji Ujian Akhir		

Medan, Oktober 2020

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nurlaila Sari
NPM : 1602040124
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Laut Tador, 02 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun V Desa Laut Tador, Kec. Sei Suka
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Mihwan
Ibu : Suparmini
Alamat : Dusun V Desa Laut Tador, Kec. Sei Suka,
Kab. Batu Bara

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 014713 Desa Laut Tador

Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Sei Suka

Tahun : 2013-2016 : SMA Negeri 1 Sei Suka

Tahun : 2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sumatra Utara

Medan, Oktober 2020

Nurlaila Sari